

# TANGGAPAN MEDIA MASSA INDONESIA ATAS PERKEMBANGAN TERBARU KARYA SASTRA DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA

Oleh: Nurhadi, Kusmarwanti, Dian Swandajani, Wahyu Sekar Sari, Ali Zuchdi

## ABSTRAK

Pertama, ulasan atau resensi novel di media massa selama 2016 setidaknya ada 51 artikel. Dari ke-51 artikel ini, terdapat 45 novel yang diulas. Ada sejumlah novel yang diulas lebih dari satu kali, yakni: Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi karya Yusi Avianto Pareanom, Supernova: Intelegensi Embun Pagi karya Dewi Lestari, O karya Eka Kurniawan, Tentang Kamu karya Tere Liye. Novel lainnya cukup beragam temanya ataupun genrenya.

Kedua, resensi terhadap antologi cerpen setidaknya ada sembilan artikel. Antologi cerpen yang dirensi pada tahun 2016 ada yang berupa karya ulang (terbitan edisi baru) dan juga karya pengarang asing. Antologi cerpen yang diulas tersebut yaitu: Daun-Daun Bambu karya Yasunari Kawabata, Orang-Orang Bloomington karya Budi Darma, Catatan Orang Gila karya Han Gagas, Mozaik Kota Kenangan karya Wina Bojo-negoro, Drupadi karya Putu Fajar Arcana, Negeri di Balik Bulan karya Achmad Munjid, Dilarang Mencintai Bunga-Bunga karya Kuntowijoyo, At the Mountain of Madness and Other Stories karya HP Lovecraft, dan Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma. Orang-Orang Bloomington, Dilarang Mencintai Bunga-Bunga dan Dunia Sukab merupakan penerbitan ulang. Ketiga, resensi atas antologi puisi setidaknya tercatat ada 15 tulisan. Delapan antologi yang diulas antara lain yaitu: Harakah Haru Sehipun Puisi (1998—2015) karya Iswadi Pratama, Mereguk Cinta Rumi karya Haidar Bagir, Melipat Jarak karya Sapardi Joko Damono, antologi puisi Pemenang Sayembara Manuskrip Puisi DKJ tahun 2015, Jejak Seoul karya Mamahan Mahayana, Pasie Karam yang disusun oleh Dewan Kesenian Aceh Barat (DKAB), Sitor Situmorang Kumpulan Sajak 1948—2008, dan Kota Ini Kembang Api karya Gratiagusti Chananya Rompas.

Keempat, pada tahun 2016 tercatat hanya ada satu resensi terhadap karya drama yakni terhadap buku karya N Riantiarno yang berjudul Republik Wayang. Sementara terhadap buku kritik sastra setidaknya tercatat sejumlah judul sebagai berikut: Mencari Setangkai Daun Surga karya Anton Kurnia, Karya-karya Lengkap Sugiarti Siswadi: Hayat Sastrawan Kreatif Lekra karya Fairuzul Mumtaz, kemudian Jokowi, Sengkuni, Machiavelli karya Seno Gumi-ra Ajidarma, lalu Kitab Kritik Sastra karya Maman S Mahayana.

Kelima, tanggapan-tanggapan terhadap karya-karya sastra tersebut sebetulnya sangat beragam, meskipun secara umum bisa dikategorikan sebagai tanggapan yang positif dan tanggapan yang negatif. Dengan demikian, apapun bentuk dan isi tanggapan para penulis resensi, pada hakikatnya adalah bentuk apresiasi atas hadirnya atau terbitnya karya-karya tersebut. Kemunculan ulasan atau resensi adalah bentuk tanggapan atas kehadiran karya-karya tersebut di kancah publik yang dalam konteks ini diwakili oleh sampel media massa: Kompas, Republika, Koran Tempo, Koran Sindo, dan Media Indonesia.

Keenam, berdasarkan temuan penelitian, data tersebut kemudian disusun menjadi modul pembelajaran dengan judul Sastra Indonesia Mutakhir yang diharapkan dapat dipergunakan atau untuk membantu memperkaya mata kuliah Sejarah Sastra Indonesia atau sejenisnya.